BAB V
PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam peningkatan Layanan Pendidikan di SMA Semesta Semarang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Optimalisasi Pengumpulan data Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SMA Semesta Kota Semarang

   Proses Optimalisasi pengumpulan data dapat berjalan dengan baik, karena semua data yang dikumpulkan lengkap Dengan Indikator pengumpulan data-data yang meliputi data internal Sekolah (kesiswaan, kurikulum, Humas, sarana prasarana dan administrasi) dan Eksternal sekolah (Orang tua, komite sekolah dan masyarakat, pemerintah, lembaga lanjutan, Alumni).

2. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SMA Semesta Kota Semarang

   Proses pengelolaan SIM dapat berjalan dengan baik karena dengan adanya penggunaan Alat atau software Aplikasi yang digunakan dalam pengelolaan Sistem Informasi Manajemen sangat berguna, karena jalur keluar dan masuk data terdapat catatan atau informasi pencatatan. Sehingga bagi unit manajemen sekolah, dewan guru dan karyawan tidak dapat melakukan sebuah kecurangan.

3. Penyebaran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Peningkatan layanan Pendidikan di SMA Semesta Semarang

   Proses Penyebaran SIM dapat meningkatkan layanan pendidikan, Secara spesifik, pengembangan SIM lembaga dapat memberikan peningkatan dalam layanan pendidikan yaitu pertimbangan pengambilan kebijakan terhadap proses kepuasan pelanggan dalam suatu penetapan pemenuhan standar mutu pendidikan yang mencakup layanan pokok

(layanan kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana, pengembangan, keagamaan, dan humas) dan layanan penunjang pendidikan (layanan kesehatan, bimbingan dan konseling, perpustakaan, ekstrakulikuler, keamanan, dan informasi) dan dengan adanya SIM Semua Komponen lembaga bila ingin mendapatkan informasi dpat diperoleh dengan cepat, mudah dan akurat.

B. SARAN

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, dan demi suksesnya kegiatan belajar mengajar dan berhasilnya proses penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pendidikan, maka peneliti memberikan saran, antara lain:

1. Bagi Pihak Sekolah

   Pelibatan kepala sekolah sebagai ketua SIM dan wakilnya sebagai koordinator SIM sudah bagus, akan tetapi alangkah baiknya apabila sekolah memiliki badan SIM yang included dengan organisasi sehingga tidak terjadi kepemimpinan yang ganda. SIM yang baik terdapat seorang koordinator yang bertanggung jawab kepada kepala sekolah, unit pengumpul data, pengolah data, pendistribusi data. Sedangkan wakil kepala sekolah bertindak sebagai penasihat Tim SIM. Sehingga informasi yang didapatkan tidak ada kesalahan dan kekurangan.

2. Bagi Pihak Luar

   a. Sekolah atau Madrasah lainnya yang setingkat diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan manajemen pengembangan sekolah yang terkait dengan pendekatan manajemen teknologi informasi dan komunikasi.

   b. Bagi lembaga usaha Makro juga dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini, karena Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) saat ini tidak hanya diterapkan di Lembaga Pendidikan Elit, atau perusahaan besar, tetapi untuk lembaga usaha Makro pun bisa

menerapkan SIM supaya layanan Usahanya pun meningkat dan hasil yang dikeluarkan pun akan meningkat dan berkembang.

c. Pemerintah hendaknya lebih memerhatikan perkembangan dan kesejahteraan sekolah melihat kebutuhan dengan menggunakan peralatan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk memberikan dukungan terhadap sekolah/ madrasah yang telah menerapkan perbaikan mutu pendidikan melalui pelaksanaan proses pengembangan SIM, bentuk dukungan tersebut tidak harus dalam bentuk materi melainkan membantu mengawasi, memonitoring pelaksanaan proses pengembangan SIM pada suatu lembaga pendidikan sesuai dengan prosedur yang berlaku.